

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT LOKAL MELALUI
DINAMIKA KELOMPOK DALAM PENGEMBANGAN WISATA
NEPAL VAN JAVA DESA TEMANGGUNG KECAMATAN KALIANGKRIK
KABUPATEN MAGELANG**

INTISARI

Kabupaten Magelang secara umum berada dalam dataran tinggi yang dikelilingi oleh lima gunung yakni Gunung Sumbing, Telomoyo, Andong, Merbabu, dan Merapi. Potensi lokal yang dimiliki wisata alam kekinian yang banyak diminati wisatawan berlokasi di Dusun Butuh, Desa Temanggung, Kecamatan Kaliangkrik yang bernama Nepal Van Java. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara faktor internal kelompok dan eksternal kelompok; menganalisis pengaruh faktor internal terhadap dinamika kelompok; menganalisis pengaruh faktor eksternal terhadap dinamika kelompok; menganalisis pengaruh dinamika kelompok terhadap keberdayaan masyarakat lokal dalam pengembangan wisata Nepal Van Java dan menyusun strategi pemberdayaan masyarakat lokal untuk mewujudkan sapta pesona wisata. Populasi penelitian yang berdomisili di Dusun Butuh umumnya bermata pencaharian sebagai petani dan anggota kelompok masyarakat lokal meliputi karang taruna, kelompok sadar wisata, kelompok wanita tani, dan pemberdayaan kesejahteraan keluarga dengan sampel penelitian yang digunakan sebanyak 286 orang lokal dilakukan secara *systematic sampling* (pengambilan sampel secara sistematis) dan menggunakan kuisioner. Analisis data penelitian menggunakan analisis *structural equation modeling* (SEM).

Hasil penelitian menjelaskan faktor internal (kadang-kadang) meliputi sikap dan motivasi kategori ragu-ragu, keyakinan diri kategori yakin, interaksi kategori kadang-kadang; faktor eksternal (kadang-kadang) meliputi peran dinas pariwisata, kepemudaan dan olahraga kategori kadang-kadang, peran wartawan kategori sering, peran media sosial kategori sering; dinamika kelompok (sering) meliputi kegiatan unit belajar kategori kadang-kadang sedangkan unit kerja sama, unit produksi dan unit bisnis kategori sering; keberdayaan masyarakat lokal (sering) meliputi kemampuan menciptakan kondisi aman dan tertib, kemampuan menciptakan suasana sejuk, bersih dan indah, serta kemampuan menciptakan suasana ramah dan kenangan kategori sering.

Hubungan faktor internal kelompok dan faktor eksternal kelompok memiliki hubungan positif, faktor internal kelompok serta faktor eksternal kelompok terhadap dinamika kelompok dan keberdayaan masyarakat memiliki pengaruh positif dan dinamika kelompok terhadap keberdayaan masyarakat memiliki pengaruh positif dalam pengembangan wisata Nepal Van Java. Strategi pemberdayaan masyarakat lokal untuk mewujudkan sapta pesona wisata Nepal Van Java menggunakan penguatan perilaku anggota kelompok masyarakat lokal dengan modifikasi perilaku yang dilakukan pada aktivitas pembelajaran sosial mulai dari atensi, retensi, reproduksi motorik, dan motivasi dilakukan secara berkala pada aktivitas interaksi melalui kegiatan pertemuan rutin kelompok.

Kata kunci : Pemberdayaan Masyarakat, Wisata Nepal Van Java, Dinamika Kelompok, Sapta Pesona Wisata

**EMPOWERING LOCAL COMMUNITIES THROUGH
GROUP DYNAMICS IN TOURISM DEVELOPMENT
NEPAL VAN JAVA, TEMANGGUNG VILLAGE,
KALIANGKRIK SUBDISTRICT, MAGELANG REGENCY**

ABSTRACT

Magelang Regency is located in the highlands, surrounded by five mountains : Mount Sumbing, Mount Telomoyo, Mount Andong, Mount Merbabu, and Mount Merapi. Butuh Hamlet in Temanggung Village, Kaliangkrik Subdistrict, is a popular destination for contemporary nature tourism. It is also known as Nepal Van Java. The aim of this study is to analyze the relationship between internal and external group factors, the influence of these factors on group dynamics, and the influence of group dynamics on the empowerment of local communities in the development of Nepal Van Java tourism. The study also aims to formulate strategies for empowering local communities to realize the seven charms of tourism. The research population in Butuh Hamlet generally works as farmers or as members of local community groups, including youth organizations, tourism awareness groups, women farmers' groups, and family welfare empowerment groups. A total of 286 local people were surveyed using systematic sampling and questionnaires. Structural equation modeling (SEM) was used to analyze the research data.

The results of the study indicate that internal factors include attitudes and motivation in the "sometimes" category, self-efficacy in the "confident" category, and interactions in the "sometimes" category. External factors include the role of tourism, youth, and sports agencies in the "sometimes" category; the role of journalists and social media in the "often" category. Group dynamics include learning unit activities in the "sometimes" category and cooperation, production, and business units in the "often" category. Local community empowerment includes the ability to create safe and orderly conditions, a cool, clean, and beautiful atmosphere, and a friendly atmosphere and memories.

There is a positive correlation between internal and external group factors. These factors positively influence group dynamics and community empowerment, which are essential for the development of Nepal Van Java tourism. The strategy for empowering local communities to realize the seven charms tourism of Nepal Van Java involves modifying the behavior of local community group members through social learning activities. These activities start with attention, retention, motor reproduction, and motivation and are carried out periodically during group interaction activities and regular group meetings.

Keywords : Empowerment, Nepal Van Java Tourism, Group Dynamics, Seven Charms Tourism